

## Pemberdayaan Wanita Melalui Teknik Tower Vertikultur: Program Hijau Bersama Organisasi PKK di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk

Meimy Ratnakanyaka<sup>1</sup>, Miftah Nur Erina<sup>1</sup>, Mirza Andrian Syah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Korespondensi: [mirza.a.agribis@upnjatim.ac.id](mailto:mirza.a.agribis@upnjatim.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan wanita melibatkan kelompok perempuan yakni organisasi PKK untuk mewujudkan program hijau melalui penerapan teknik Tower Vertikultur guna memanfaatkan lahan sempit. Program KKN-T MBKM ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret hingga 28 Juni 2024 di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Kegiatan KKN-T MBKM menyasar pada poin 5 SDGs tentang pemberdayaan wanita di Desa Setren yang mana masih tergolong rendah yakni sebesar 26,32% (< 50%). Metode yang digunakan yakni observasi secara langsung dan melakukan demonstrasi Tower Vertikultur kepada organisasi PKK. Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan yakni kegiatan sosialisasi dan pelatihan penerapan teknik Tower Vertikultur untuk memberikan pengetahuan dan ilmu dibidang pertanian secara vertikal, serta memberikan kegiatan positif secara individu maupun kelompok dengan memanfaatkan lahan atau perkarangan sempit untuk budidaya sehingga program ini dapat menumbuhkan kegiatan perempuan mandiri dan mampu meningkatkan sumber daya ekonomi.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan wanita, Tower Vertikultur, Organisasi PKK

### ABSTRACT

*The women's empowerment activities involve women's groups, specifically the PKK organization, to realize the green program through the application of Tower Verticulture techniques to utilize narrow land. This MBKM Community Service Program (KKN-T MBKM) is conducted from March 19 to June 28, 2024, in Setren Village, Rejoso Subdistrict, Nganjuk Regency. The KKN-T MBKM activities focus on SDG 5 concerning women's empowerment in Setren Village, which is still relatively low at 26.32% (< 50%). The methods used include direct observation and conducting Tower Verticulture demonstrations for the PKK organization. The results of the community service activities include socialization and training in the application of Tower Verticulture techniques to provide knowledge and skills in vertical farming, as well as offering positive activities both individually and in groups by utilizing narrow land or yards for cultivation. This program aims to foster independent women's activities and improve economic resources.*

**Keywords:** Women's Empowerment, Tower Verticulture, PKK Organization

---

Submit: Oktober 2023

Diterima: November 2023

Publis: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Desa Setren merupakan salah satu desa di Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur yang menjadi fokus pemberdayaan wanita dalam kegiatan program hijau. Kegiatan KKN-T MBKM menasar pada poin 5 SDGs tentang pemberdayaan wanita di Desa Setren yang mana masih tergolong rendah yakni sebesar 26,32% (< 50%). Di kawasan pedesaan, wanita memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi komunitas. Potensi di Desa Setren, Kecamatan Rejoso seringkali tidak sepenuhnya tergali karena keterbatasan akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan sumber daya ekonomi. Seiring berjalannya waktu, pemberdayaan wanita juga memiliki hak untuk ikut serta dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya pedesaan. Seperti pendapat Mulyati, (2021) menjelaskan bahwa peran dari pemberdayaan wanita yakni membantu dan mendukung program-program pemerintah dan pemberdayaan wanita menjadi bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peran agar dapat melaksanakan fungsi serta perannya sebagai wanita.

Kegiatan pemberdayaan wanita melibatkan kelompok perempuan yakni organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) untuk mewujudkan program hijau melalui penerapan teknik Tower Vertikultur guna memanfaatkan lahan sempit. Menurut pendapat Megawaty *et al.*, (2022) pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga adalah sebuah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang berakar dari bawah dengan pengelolaan dilakukan oleh masyarakat untuk kesejahteraan bersama serta PKK bertujuan memberdayakan keluarga agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui

program pokok. Sehingga program hijau menjadi salah satu program yang mampu menyadarkan akan pentingnya menjaga lingkungan desa serta mampu melibatkan perempuan desa yaitu ibu PKK untuk menambah kegiatan. Pemberdayaan wanita yakni suatu usaha untuk meningkatkan kapasitas peran agar mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawab perempuan itu sendiri (Hanis & Marzaman, 2020).

Kondisi kelompok wanita organisasi PKK di Desa Setren masih minim kegiatan sehingga program hijau dapat dilakukan oleh ibu PKK untuk berkreasi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN-T MBKM Universitas Pembangunan nasional "Veteran" Jawa Timur mengenai penerapan Tower Vertikultur guna menambah pengetahuan bagi organisasi PKK di bidang pertanian, sehingga mereka juga dapat menerapkannya sebagai hobi seperti menghias taman di pekarangan rumah maupun untuk diperjual belikan dengan diisi tanaman sayur.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program KKN-T MBKM ini dilakukan mulai dari tanggal 19 Maret Hingga 28 Juni 2024 di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Metode pelaksanaan pemberdayaan wanita melalui teknik tower vertikultur sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini melakukan menganalisis permasalahan pemberdayaan wanita di Desa Setren khususnya organisasi PKK di Desa Setren. Kemudian mempersiapkan bahan dan alat untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Adapun bahan yang dipersiapkan dalam pembuatan teknik Tower Vertikultur yaitu

paralon PVC dengan ukuran 4” dan ¾”, media tanam berupa pupuk kandang, sekam dan tanah dengan 1:1, pot yang terbuat dari galon bekas, dan bibit tanaman. Alat yang digunakan gergaji, botol kaca dan pensil.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi program hijau bersama organisasi PKK dan melakukan pelatihan langsung mengenai Tower Vertikultur.

## 3. Evaluasi

Pada tahap ini berfokus dalam menilai hasil kegiatan pengabdian sebagai acuan kegiatan pemberdayaan lanjutan melalui wawancara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-T MBKM di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, kabupaten Nganjuk pada poin 5 SDGs tentang kesetaraan gender yang mana masih tergolong rendah yakni sebesar 26,32% < 50%. Meningkatkan Poin SDGs tersebut melalui pemberdayaan wanita merupakan langkah penting untuk mencapai kesejahteraan dan kesetaraan gender Desa Setren. Seperti pendapat Kurniawanto & Anggraini, (2019) Pemberdayaan bertujuan untuk mempermudah dan mendorong masyarakat agar menjadi subjek utama dalam menggunakan lingkungan strategisnya guna mencapai pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang. Program pemberdayaan wanita mampu meningkatkan peran agar memberikan fungsi dan tanggung jawab dan dapat berperan aktif dalam keberlanjutan pedesaan dengan memberikan kegiatan positif kepada kelompok wanita desa yaitu organisasi PKK. PKK atau pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga merupakan kelompok wanita

yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya wanita yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Peran PKK agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya secara mandiri. Seperti menurut Putri & Jatiningih, (2020) PKK dapat meningkatkan kualitas kelompok wanita melalui program pemberdayaan yang mampu mengembangkan dan memanfaatkan potensi perempuan sendiri. Program pemberdayaan wanita melalui program hijau metode Tower Vertikultur bersama organisasi PPK program yang dirancang untuk meningkatkan keteliban perempuan desa dengan melaksanakan kegiatan memberi pengetahuan dibidang pertanian berupa sosialisasi dan pelatihan. Tahapan program ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi.

#### Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan yang sangat penting dan harus dilakukan dengan cermat dan teliti, karena keberhasilan kegiatan pelatihan nanti bergantung pada persiapan ini (Anuraga *et al.*, 2021). Tahap persiapan ini melakukan analisis keadaan dan observasi langsung di masyarakat desa setren khususnya kelompok wanita. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa kelompok wanita di Desa Setren belum ada kegiatan yang mampu meningkatkan peran dan fungsi perempuan itu sendiri. Berdasarkan masalah tersebut, upaya untuk meningkatkan peran kelompok wanita di desa dilakukan pembuatan program pemberdayaan wanita melalui teknik Tower Vertikultur yaitu “Program Hijau Bersama Organisasi PKK di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk”. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ilmu dibidang pertanian berupa teknik budidaya secara vertikal. Selain itu,

program ini mampu memberikan kegiatan positif secara individu maupun kelompok dengan memanfaatkan lahan atau perkarangan sempit untuk budidaya sehingga program ini dapat menumbuhkan kegiatan perempuan mandiri dan meningkatkan sumber daya ekonomi. Pelaksanakan program pemberdayaan wanita melalui teknik Tower Vertikultur ini diadakan sosialisasi dan pelatihan langsung bersama organisasi PKK.

Teknik vertikultur merupakan teknik budidaya tanaman yang secara vertikal atau bertingkat dengan menggunakan media tanam. Teknik Tower Vertikultur yakni teknik budidaya tanaman menggunakan paralon secara vertikal yang menggunakan media tanam dengan sistem perairan dari atas melalui pipa kecil di dalam paralon. Seperti pendapat Widiyaningrum et al., (2021) bahwa teknik budidaya vertikultur adalah teknik budidaya secara mandiri menggunakan teknik vertikal yang dapat diterapkan di rumah yang tidak memiliki halaman karena tidak membutuhkan lahan luas. Sistem ini menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat untuk mengembangkan pertanian untuk memnuhi kebutuhan keluarga.

Teknik pembuatan Tower Vertikultur yaitu memotong paralon yang berukuran 4 meter menjadi 4 bagian dengan masing-masing ukuran 1 meter. Kemudian digergaji dengan luas 9 cm dengan jarak antar lubang 20 cm. Setelah itu hasil digergaji, dipanasin dan dibentuk lubang dengan menggunakan botol kaca.



Gambar 1. Pembuatan Tower Vertikultur

### Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi adalah bentuk pelaksanaan dari rencana yang telah ditentukan (Hertati, 2020). Kondisi kelompok wanita organisasi PKK di Desa Setren masih minim kegiatan sehingga program hijau melalui pemberdayaan teknik vertikultur dapat dilakukan oleh organisasi PKK untuk berkreasi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai dibidang pertanian khususnya budidaya menggunakan teknik vertikultur. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 yang dihadiri oleh organisasi PKK serta masyarakat Desa dengan memaparkan teori tentang Tower Vertikultur, teknik pembuatan vertikultur. Kegiatan sosialisasi sangat penting dilakukan guna mempermudah pemahaman yang akan disampaikan. Seperti pendapat Sotya Partawi Ediwijoyo et al., (2020) sosialisasi adalah proses berinteraksi dengan orang lain mempelajari cara berfikir, bertindak dan merasakan untuk menciptakan partisipasi sisial yang efektif dalam kelompok masyarakat. Kegiatan sosilaisasi merupakan kegiatan suatu proses interaksi yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan baik kepada kelompok

atau individu masyarakat. Tujuan sosialisasi yakni mampu menyebarkan informasi, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesadaran, perubahan perilaku, dan partisipasi masyarakat. Kegiatan sosialisasi terdapat sesi tanya jawab untuk mempermudah para kelompok wanita bertanya mengenai teknik budidaya. Terdapatnya sesi tanya jawab dapat menambah pengetahuan lebih lanjut mengenai pemanfaatan lahan sempit. Kegiatan sosialisasi ini mampu memberikan pengetahuan awal kepada organisasi PKK terkait teknik Tower Vertikultur, serta membangun keberlanjutan desa yang konsisten bagi warga desa dalam pemanfaatan hasil yang diperoleh dan dapat dimanfaatkan juga untuk menunjang nilai ekonomi dari warga desa.



Gambar 2. Sosialisasi Program Hijau Bersama Organisasi PKK

Setelah dilakukan sosialisasi dalam program pemberdayaan wanita melalui Tower Vertikultur, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan Tower Vertikultur guna untuk pemberdayaan wanita Desa Setren. Pada kegiatan ini mendemonstrasikan langsung kepada kelompok wanita Desa Setren yaitu organisasi PKK dan Dasa Wisma. Demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengedukasi, atau mengajak partisipasi masyarakat dalam suatu program atau kegiatan tertentu, dan atau pelatihan secara langsung merupakan metode pelatihan secara langsung

berinteraksi dengan peserta. Manfaat dari pelatihan ini yaitu mampu berinteraksi secara langsung dan pembelajaran praktis. Menurut Asma (2021) metode demonstrasi adalah upaya pembelajaran atau proses belajar dengan praktik menggunakan peragaan yang ditujukan kepada siswa. Tujuannya adalah agar semua siswa lebih mudah memahami dan mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari, serta dapat mengatasi permasalahan yang terkait dengan materi yang telah didemonstrasikan. Pelatihan secara langsung sangat efektif karena memberikan pembelajaran yang mendalam dan personal serta mendorong kerjasama antara peserta. Pada proses ini organisasi PKK ikut langsung menanamkan tanaman dengan teknik Tower Vertikultur.



Gambar diatas merupakan kegiatan demonstrasi, kegiatan ini dilakukan langsung penanaman pakcoy dan selada bersama organisasi PKK. Dalam praktik budidaya diawal diberi contoh dari awal penanaman hingga akhir kepada kelompok kami kemudian di ikuti langsung oleh organisasi PKK dan Dasa wisma. Metode demonstrasi atau praktik secara langsung ini merupakan suatu metode yang mudah dipahami oleh banyak orang oleh karena itu menggunakan metode ini. Metode ini bertujuan agar para kelompok desa Setren mampu mengetahui secara langsung perihal

teknik budidaya secara Tower Vertikultur dan mampu mempraktikkan baik secara mandiri maupun kelompok wanita untuk sebagai kegiatan rutin organisasi PKK dalam berbudidaya.

### Tahap Evaluasi

Evaluasi yakni penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat sebuah keputusan (Khosyain dan Fakhrudin., 2022). Selama proses pengabdian yang dilakukan oleh tim kepada organisasi PKK, banyak khalayak dari organisasi PKK ini yang sangat tertarik mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Organisasi PKK memperoleh wawasan dan pengetahuan baru terkait budidaya Tower Vertikultur. Antusiasme masyarakat terhadap program hijau melalui teknik Tower Vertikultur ini benar-benar mengharap untuk dipraktikkan di lingkungan dapat membantu untuk meningkatkan kreatifitas serta pendapatan masyarakat. Teknik budidaya ini memiliki beberapa keunggulan seperti mudah dalam mengendalikan hama karena lahan yang sempit, tanaman tumbuh cenderung cepat karena bisa terkontrol serta hasil panen tanaman yang memiliki kualitas yang lebih baik dan sehat. Dari beberapa keunggulan tersebut membuat mitra langsung tertarik untuk melaksanakan program hijau melalui Tower Vertikultur.

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan wanita melalui program hijau dengan teknik Tower Vertikultur di Desa Setren, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pertanian secara vertikal bersama organisasi PKK. Program ini tidak hanya memberikan kegiatan positif yang memanfaatkan lahan

sempit, tetapi juga mendorong kemandirian dan peningkatan sumber daya ekonomi. Sosialisasi dan pelatihan yang diberikan menunjukkan antusiasme tinggi dari anggota PKK sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi organisasi PKK dan kesejahteraan ekonomi wanita.

### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa Kelompok 4 KKNT MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing lapang yang telah membimbing kelompok kami selama KKNT berlangsung sampai selesai, serta kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Setren, perangkat staff serta tokoh masyarakat Desa Setren, kelompok wanita (PKK), pemuda desa dan warga Sekolah SDN Setren yang telah turut serta secara partisipatif memberikan bantuan dan berkerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami ini, sehingga kemudian turut memberikan dalam usaha meningkatkan keberlanjutan pembangunan yang positif. Demikian tulisan ini dibuat sebagai bentuk hasil dari pengabdian kepada masyarakat di desa ini yang kemudian juga dipersembahkan sebagai bentuk terimakasih kepada masyarakat desa atas kelancaran terlaksananya program KKNT MBKM kami ini

### REFERENSI

- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software r. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327-334.
- Asma, A. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama

- Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1135-1142.
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123.
- Hertati, D. (2020). Model Implementasi sistem informasi pemerintahan desa berbasis web bagi pemerintahan desa di Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1), 55-62.
- Khosyain, M. I. (2022). Evaluasi program pelatihan model kirkpatrick. *CERMIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*, 1(2), 42-46.
- Kurniawanto, H., & Anggraini, Y. (2019). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Pemanfaatan Potensi Sektor Pertanian (Studi Kasus Di Desa Kadu Ela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(2), 127-137.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Ahmad, I., Aminatun, D., Mandasari, B., Alita, D., Pustika, R., & Lestari, D. T. (2022). Penerapan Dan Pelatihan Web Pkk Desa Purworejo Kota Gajah Lampung Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 339-344.
- Mulyati, S. Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam. *Ainara Journal*, 2(3), 288.
- Putri, C. S., & Jatningsih, O. (2020). Pelaksanaan Peran Pkk Dalam Menggerakkan Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Kwadengan Barat Kecamatan Sidoarjo. *Ejournal.Unesa*, 08(03), 887-901.
- Sotya Partiwidiwijoyo, Wakhid Yuliyanto, & Ari Waluyo. (2020). Meningkatkan pelayanan publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen dengan Sosialisasi dan Penyuluhan Tata Kelola Administrasi Desa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 354-363.
- Widiyaningrum, P., Lisdiana, L., & Setiati, N. (2021). Pemberdayaan Warga Perumahan Bukit Sukorejo Gunungpati Semarang Melalui Pertanian Vertikultur di Pekarangan Rumah. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 504-511.